

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hasil uji kompetensi kepala sekolah oleh Ditjen PMPTK tahun 2008 menunjukkan bahwa hasil uji kompetensi manajerial dan akademik menunjukkan hasil paling lemah (Kompas, 2008). Depdiknas menyatakan 70% dari 250 ribu kepala madrasah di Indonesia tidak kompeten atau lemah dalam bidang kompetensi manajerial dan supervisi (Hidayati, 2012).

Kriteria penilaian dalam uji kompetensi Kepala Madrasah yaitu dengan menjumlahkan nilai dari dua komponen portofolio dan *best practice* sesuai bobot yang telah ditentukan. Portofolio memiliki bobot penilaian 60% dan laporan *best practice* memiliki bobot 40%. Uji kompetensi dinyatakan kompeten jika nilai mencapai nilai akhir minimal 75 (Mayers, 2009).

Pada hasil penelitian skripsi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1.398 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa kompetensi manajerial lebih kecil dari nilai peluang yang ditetapkan sebesar 0,05. Secara parsial kompetensi manajerial kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru begitupun motivasi kerja parsial terhadap kinerja guru meskipun *probabilitasnya* kecil (Faradis, 2016).

Hasil penelitian skripsi lainnya memperkuat bahwa kompetensi manajerial dari rata-rata indikator 65,67 yang artinya seluruh responden dengan jumlah 22 menyatakan bahwa kompetensi manajerial selalu dilakukan oleh kepala sekolah (Saepudin, 2014).

Jurnal berikut ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja tenaga kependidikan di fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Negeri Malang. Pada hasil perhitungan variabel hubungan motivasi kerja dengan kinerja tenaga kependidikan diperoleh r_{hitung} 0.826 dengan angka probabilitas sebesar 0.000 pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 dengan tanda ** (dua bintang) pada analisis korelasi *product*

moment pearson dengan menggunakan SPSS 20.0 *for windows* yang menyatakan H_0 ditolak, dan H_a diterima dengan jumlah sampel sebanyak 161 responden tenaga kependidikan (Imron, 2019).

Studi skripsi menyatakan hasil bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap persepsi kinerja tenaga administrasi dengan nilai r_{hitung} sebesar $0,306 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $0,277$. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,15 >$ dari nilai α $0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel kompetensi kepribadian secara signifikan berhubungan dengan kinerja (Ardhi Wicaksono, 2008).

Berdasarkan pengamatan masalah dilakukanlah penelitian di Madrasah Negeri kabupaten Bandung dengan menemukan beberapa permasalahan di lapangan terkait pelaksanaan kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja tenaga kependidikan alasan yang mendorong penulis melakukan penelitian ini yakni dengan melihat banyak kemajuan di bidang pendidikan, sehingga dibutuhkan manajer pendidikan yang nantinya mampu meningkatkan kinerja terutama kinerja tenaga kependidikan. Di samping lain alasan penulis melihat hubungan kerjasama kepala madrasah dengan tenaga kependidikan terjalin hanya saat pelaksanaan beberapa tugas saja.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dengan Kinerja Tenaga Kependidikan (Penelitian di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana realitas kompetensi manajerial kepala madrasah di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana realitas kinerja tenaga kependidikan Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala madrasah di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritik tujuan penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia pendidikan.
 - b. Sebagai literatur tambahan untuk penelitian mendatang khususnya mengenai kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga administrasi.
 - c. Untuk memperkuat teori bahwa perlunya kompetensi tenaga kependidikan madrasah demi tercapainya kinerja untuk menunjang tujuan organisasi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti mampu mengaplikasikan ilmu berupa teori dan praktek mengenai Manajemen Pendidikan Islam kepada Madrasah dalam bentuk saran untuk meningkatkan mutu Madrasah.
 - b. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah di Madrasah Negeri Kabupaten Bandung dalam meningkatkan kompetensi manajerial untuk capaian kinerja tenaga kependidikan. Serta sebagai referensi Madrasah dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan referensi bahan penelitian sejenis lanjutan dengan cara yang lebih mendalam di masa mendatang.

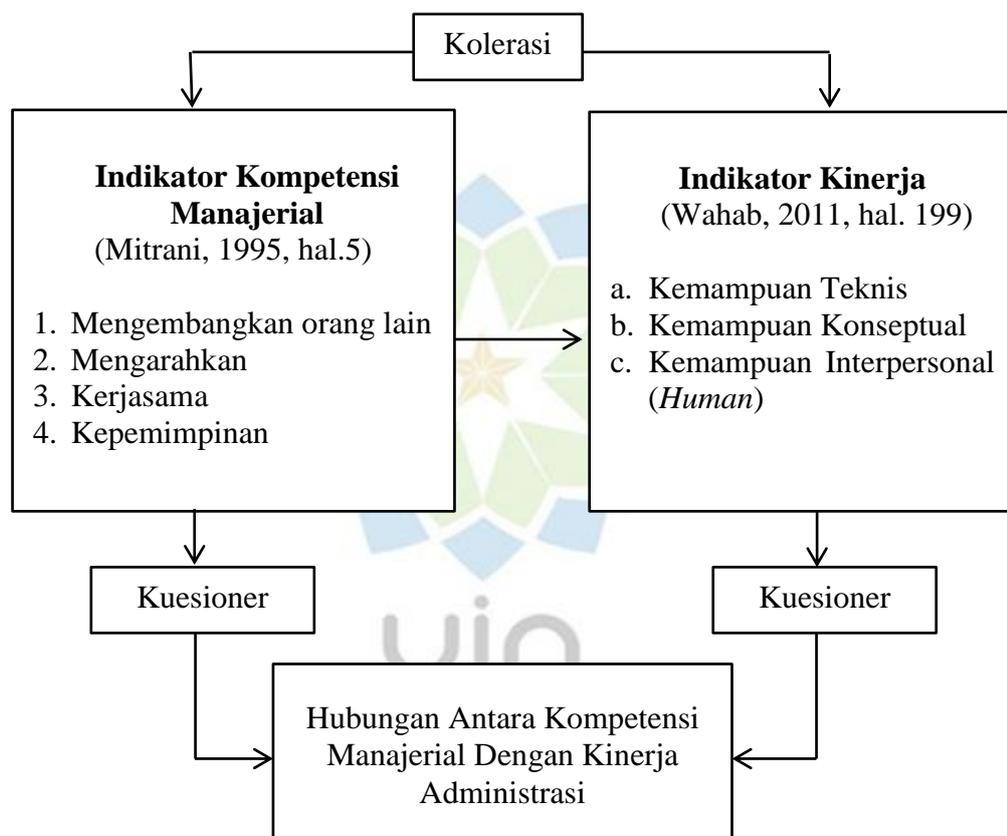
E. Kerangka Berfikir

Kinerja tenaga kependidikan seringkali terlihat namun tak begitu nampak, tetapi perannya sangatlah penting sebagai penunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada suatu organisasi. Dalam penelitian ini yang dianggap berpengaruh adalah kompetensi manajerial kepala madrasah. Kompetensi atau kemampuan kepala madrasah akan mampu memberikan semangat dan dorongan kepada tenaga kependidikan sehingga akan berusaha bekerja secara maksimal.

Sebagaimana menurut Spancer (Moehariono, 2014) kompetensi dan kinerja memiliki hubungan yang sangat erat dan penting, relevansinya ada, kuat dan akurat, bahkan kompetensi membuat tenaga kerja ingin memaksimalkan kinerja agar sesuai dengan kemampuan dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Kerangka pemikiran yang digunakan merupakan desain penelitian dari peneliti dengan didukung teori dan indikator mengenai dua variabel yang digunakan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel kompetensi manajerial kepala madrasah (x). Kompetensi manajerial merupakan kompetensi mendasar pada karakteristik individu dengan mengarah pada kriteria efektif dan kinerja unggul dalam jabatan struktural suatu lembaga. Kompetensi manajerial kepala madrasah penting adanya dalam hal menyusun perencanaan, pengelolaan, pemberdayaan dan pengembangan secara optimal untuk tujuan organisasi. Indikator dari variabel kompetensi manajerial (x) diambil dari pendapat (Mitrani, 1995, hal.5), a) Mengembangkan orang lain, b) Mengarahkan, c) Kerjasama d) Kepemimpinan. Sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini kinerja tenaga kependidikan (y). Secara sederhana kinerja merupakan unjuk kerja dari hasil suatu proses pekerjaan. Sebagaimana menurut (Sedamayanti, 2001)

kinerja dan prestasi kerja sama-sama menunjukkan *performance* sebagaimana bahwa kinerja merupakan terjemah dari *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, dan penampilan kerja. Adapun indikator-indikator variabel kinerja (y) diambil dari (Wahab, 2011, hal. 199), a) Kemampuan Teknis, b)Kemampuan Konseptual, c) Kemampuan Interpersonal (*Human*).



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual Peneliti

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang masih harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah, sehingga hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan pada *Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Dengan Kinerja*. Hipotesis penelitian tersebut dapat disusun menjadi H_a dan H_0 sebagai berikut:

H_a = terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada *Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Dengan Kinerja*

H_0 = tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada *Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Dengan Kinerja*.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kompetensi teknis terhadap kinerja tenaga administrasi telah dilakukan antara lain oleh:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun dan Jenis)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Saepudin, 2014) Skripsi	Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Mutu Guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi	t hitung variabel (x) 3,363 > nilai t tabel 1,725 (n-k = 22-2 = 20) dengan nilai signifikasinya $0,002 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan signifikan dan berpengaruh positif antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan mutu guru.
Studi (Saepudin, 2014) menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu guru di Madrasah Aliyah Nurul Huda, Kabupaten Bekasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel y dengan penelitian pada kinerja tenaga kependidikan.			
2	(Faradis, 2016) Tesis	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja	Hasil analisis membuktikan adanya pengaruh kompetensi manajerial dengan kinerja dengan nilai signifikansi t test 0,017, sedangkan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan hasil uji

		Guru di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah (TMI) Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura	F keduanya dengan nilai signifikansi 0,000. Adapun besaran pengaruh dari kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 65,7% dan 34,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain kedua variabel x ini.
(Faradis, 2016), menggunakan variabel x berganda sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel x saja yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah.			
3	(Imron, 2019) Jurnal	Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Tenaga Kependidikan di Fakultas-Fakultas Universitas Negeri Malang	Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi kerja tenaga kependidikan di fakultas-fakultas Universitas Negeri Malang terdiri atas <i>job satisfactin</i> dan <i>job dissatisfactin hygienies</i> tergolong dalam kategori baik dan tingkat kinerja tenaga kependidikan terdiri dari kualitas, kuantitas, supervisi yang diperlukan, kehadiran, dan konservasi tergolong dalam kategori tinggi.
Studi dari hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja tenaga kependidikan di fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Negeri Malang.			
4	(Ardhi Wicaksono, 2008) Jurnal	Hubungan Kompetensi Kepribadian Dan Motivasi Kerja Dengan Persepsi	Hasil menunjukkan kolerasi product moment $F_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $> 0,309$ dan $0,277$ nilai signifikansinya ($2-tailed$) = $0,015 < 0,029$ menunjukkan kompetensi manajerial dan kinerja

		Kinerja Tenaga Administrasi Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo Bagian Barat	memiliki hubungan kuat dan positif.
<p>Studi (Ardhi Wicaksono, 2008) bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap persepsi kinerja tenaga administrasi. Kompetensi kepribadian secara signifikan berhubungan dengan kinerja. Perbedaan dengan penelitian ini ialah menggunakan variabel dengan tema yang sama yaitu kompetensi namun dengan sub bahasan kompetensi manajerial pada kepala sekolah dan variabel y pada kinerja tenaga kependidikan.</p>			

Merujuk pada penelitian terdahulu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: *pertama*, variabel penelitian ini adalah menggunakan variabel x dengan bahasan yang di fokuskan pada kompetensi manajerial dengan variabel y mengenai kinerja tenaga kependidikan, ; *kedua*, tempat penelitian dengan cakupan wilayah lebih luas dan tempat yang berbeda yaitu Se-Kabupaten Bandung, dengan judul “Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Dengan Kinerja Administrasi di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung”. Penelitian ini difokuskan hanya pada proses hubungan yang terjadi pada kinerja tenaga kependidikan, maka variabel yang mempengaruhi kompetensi manajerial menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka akan diketahui seberapa besarkah hubungannya dengan kinerja tenaga administrasi di Madrasah Negeri Se-Kabupaten Bandung.